

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu lingkungan, tujuannya untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, sehingga pengambilan sampel sumber data menjadi lebih tepat sasaran, jelas dan sistematis. Metode pengumpulannya menggunakan kombinasi Analisis data. Sedangkan untuk penarikan kesimpulan lebih menitikberatkan pada makna dibanding kesimpulan umum.⁷⁷

Studi kasus adalah studi empiris yang mengkaji fenomena terkini dalam konteks dunia nyata. Ciri-ciri utama studi kasus adalah fokus pada satu atau lebih kasus yang akan diteliti pada latar atau situasi nyata, penjelasan hubungan sebab akibat, perkembangan teori dalam penelitian, berbagai sumber bukti, dan kesimpulan akhir secara umum. Metode ini juga diyakini memberikan waktu yang relatif lebih sedikit bagi peneliti untuk menyelidiki peristiwa yang diselidiki, dan peristiwa yang lebih baru (unik) menjadi fokus penelitian.⁷⁸

⁷⁷ Anan Sutisna, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ PRESS, 2021

⁷⁸ Ratna Dewi Nur'aini, *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku*. INERSIA, Vol. XVI No. 1, Mei 2020 hal 93

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor yang beralamat di Jl. Cendrawasih kompleks pangkalan TNI AU Landasan Udara Syamsudin Noor RT 39 RW 08, kelurahan Syamsudin Noor, kecamatan Landasan Ulin, kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

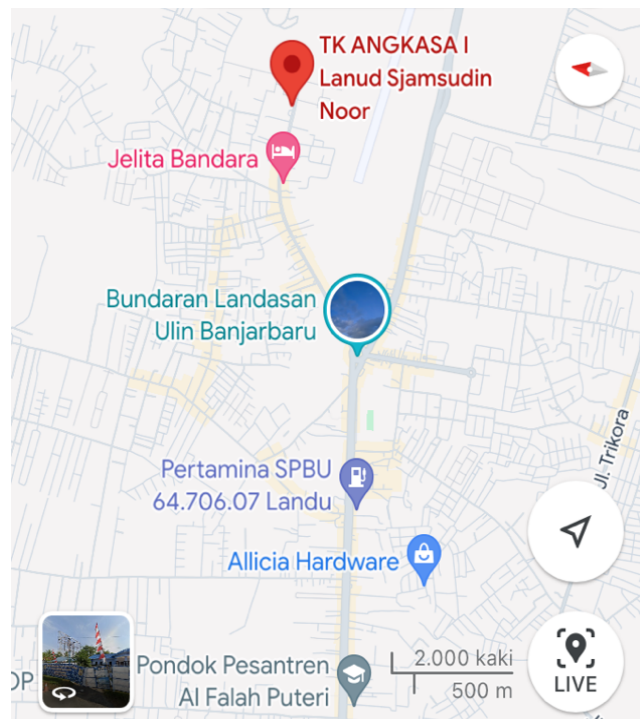
Waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah dua bulan terhitung mulai bulan Januari sampai Maret 2024, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Item	Bulan							
		Sep	Okt- Jan	Feb	Mar- Des	Jan- Feb	Mar- Apr	Mei	Jun
		2022	2022- 2023	2023	2023	2024	2024	2024	2024
1	Observasi Pendahuluan								
2	Penyusunan Proposal								
3	Pengajuan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pelaksanaan Penelitian								
6	Analisis Data								
7	Penyusunan Skripsi								

No	Item	Bulan							
		Sep	Okt- Jan	Feb	Mar- Des	Jan- Feb	Mar- Apr	Mei	Jun
		2022	2022- 2023	2023	2023	2024	2024	2024	2024
8	Sidang Skripsi								
9.	Revisi Setelah Sidang								

Lokasi penelitian adalah di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor yang berada di Jl. Cendrawasih kompleks pangkalan TNI AU Landasan Udara Syamsudin Noor RT 39 RW 08, kelurahan Syamsudin Noor, kecamatan Landasan Ulin, kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Keunikan tersebut membedakan sekolah ini dengan sekolah penggerak lainnya.

Peneliti tertarik meneliti PAUD ini karena lembaga ini merupakan salah satu dari sekolah penggerak terakreditasi A yang mengimplementasikan kurikulum merdeka pada proses kegiatan pembelajarannya dan menjadi rujukan kaji tiru dari sekolah lain mengenai cara implementasi kurikulum merdeka di PAUD ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian yang diteliti. Dengan demikian, dengan memiliki informan, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.⁷⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan 2 Tenaga pendidik (Guru), Guru A2 dan Guru B1 PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

Objek penelitian adalah sekumpulan unsur yang dapat berupa organisasi atau obyek yang akan diteliti. Menurut Anto Dayan, tujuan penelitian merupakan pokok bahasan yang akan diusahakan peneliti untuk memperoleh data yang lebih sistematis dan tepat sasaran.⁸⁰ Objek dalam penelitian ini adalah tentang Proses Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Hasil Belajar Anak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

⁷⁹ Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi ". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017. Hal 212.

⁸⁰ Putu Dudik Ariawan, dkk. "Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada". *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*. Vol. 9(2), 2019. Hal 71

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari daerah penelitian, misalnya data hasil survei yang disebar atau wawancara langsung. Data Primer pada penelitian ini yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Hasil Belajar Anak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data penelitian. seperti hasil dokumentasi, lokasi penelitian Buku Kurikulum Operasional Sekolah (KOS), ATP, Modul ajar, dokumen penilaian, sarana prasarana serta Pelaksanaan Pembelajaran baik Kegiatan Harian, Rutin dan Berproyek dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka dalam kelas, yaitu 2 guru (guru A2 dan B1) di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

- b. *Informan*, merupakan orang yang memberikan informasi dan pendapat mengenai objek yang diteliti, yaitu kepala sekolah di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti dokumen modul ajar yang dipakai, jenis asesmen yang digunakan ataupun dokumentasi kegiatan anak saat menggunakan Kurikulum Merdeka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena pengumpulan data adalah proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian yang relevan. Penelitian ini meliputi beberapa tahap pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terjadi pada objek penelitian. Dengan mengamati, peneliti dapat mempelajari gejala permasalahan yang muncul. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan hasil penelitiannya agar mencapai hasil yang maksimal.⁸¹

⁸¹ Suci Arischa. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan dan Kebersihan Kota Pekanbaru*. JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019. Hal 7

Untuk lebih jelasnya mengenai Teknik Pengumpulan Observasi, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor. Mendeskripsikan proses evaluasi hasil belajar anak pada Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor.
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka

2. Wawancara

Menurut Saroso, wawancara merupakan salah satu alat yang paling umum digunakan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan berbagai data dari partisipan dalam situasi dan konteks berbeda. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman umum atau sebagai contoh pertanyaan yang dibahas selama wawancara. Untuk memudahkan pemahaman dan pembelajaran. Sehingga informasi yang diperoleh akan memenuhi harapan peneliti.⁸²

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	SDM	Kapan berdirinya PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor dan berada di bawah naungan apa?
			Apa yang melatar belakangi penggunaan Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor ini?
			Menurut ibu, bagaimana persepsi umum ibu dan guru lainnya, kondisi kepercayaan diri dan kompetensi guru dalam awal menjalankan Kurikulum Merdeka?

⁸² Zhahara Yusra, dkk. *Pengelolaan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Lifelog Learning Vol. 4 No.1, (June 2021). Hal 18

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan			
			<p>Apa yang membedakan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum sebelumnya (K13)? Lebih Efektif yang mana?</p> <p>Sebagai salah satu sekolah penggerak yang menggunakan Kurikulum Merdeka tahap awal? Apa yang membedakan sekolah ini dengan sekolah penggerak yang lain?</p> <p>Apakah terdapat pelatihan guna meningkatkan kapasitas guru? Seperti apa bentuk pelatihannya dan kapasitas apa saja yang sudah meningkat?</p>			
			Sarana Prasarana dan Kerjasama	<p>Apakah ada support dari yayasan mengenai sarana dan prasarana? Kalau ada, seperti apa bentuknya?</p> <p>Apakah Sarana dan Prasarana baik Indoor maupun Outdoor yang ada di PAUD ini mencukupi untuk seluruh anak?</p> <p>Bagaimana Proses dan Kapan waktu untuk merancang Kurikulum Operasional Sekolah (KOS), Program semester, Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, Tema, Capaian perkembangan (CP)?</p> <p>Bagaimana cara menyamakan Visi, Misi, dan Tujuan antara guru disekolah dan Orang tua anak?</p>		
				Guru	Perencanaan Kegiatan Belajar	<p>Bagaimana cara guru dalam penyusunan Modul Ajar baik dari segi pemilihan tema, materi ajar dan kegiatan yang akan dilakukan?</p> <p>Apakah Tema, Topik dan Fokus yang digunakan sama?</p> <p>Apakah terdapat tema khusus selama masa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di PAUD ini?</p> <p>Apakah terdapat Puncak Tema? Kapan biasanya dilakukan?</p> <p>Apakah Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah ditentukan meliputi seluruh aspek perkembangan anak?</p>
		Pelaksanaan Kegiatan Belajar				<p>Bagaimana cara guru memuat Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan belajar?</p> <p>Apa saja jenis media pembelajaran yang digunakan?</p> <p>Bagaimana SOP penggunaan media dan cara merawatnya? Apabila rusak, tindakan apa yang akan dilakukan?</p> <p>Bagaimana cara meyakinkan anak untuk menggunakan media belajar dan bagaimana penanganannya apabila terdapat anak yang menolak menggunakan media tersebut?</p> <p>Apakah kegiatan berproyek dilakukan setiap hari?</p> <p>Apakah terdapat kegiatan rutinan atau mingguan khusus di PAUD ini?</p>

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan	
			Bagaimana cara guru menentukan Kegiatan bermain?	
			Apakah terdapat durasi saat menggunakan media alat permainan?	
			Apa saja metode belajar yang digunakan? Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan serta tahapan dalam melakukan asesmen?	
			Menurut Ibu, Lebih mudah mana Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum sebelumnya?	
	Evaluasi	Perencanaan Penilaian		Apakah ada Asesmen awal untuk mengetahui Capaian Perkembangan Anak
				Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan serta tahapan dalam melakukan asesmen
		Pelaksanaan Penilaian		Bagaimana penilaian untuk anak yang berkebutuhan khusus?
				Bagaimana bentuk format pelaporan kepada orang tua anak? Dan kapan biasanya dilakukan pelaporan tersebut?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya karya orang lain. Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan hal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai media yang membahas sumber yang diteliti.⁸³ Untuk lebih jelasnya mengenai Teknik Pengumpulan data Dokumentasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Identitas sekolah, jumlah pendidik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dalam penggunaan Kurikulum Merdeka
Guru	Rancangan, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar anak menggunakan Kurikulum Merdeka

⁸³ Suci Arischa. *Loc. Cit.* Hal 8

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mencapai suatu kesimpulan setelah mengumpulkan dan mengolah data.⁸⁴ Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga kegiatan, antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan transformasi data “mentah”. Hal ini terlihat dari catatan lapangan yang tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari beberapa wawancara dengan narasumber penelitian.⁸⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data juga dapat diartikan sebagai proses mengkomunikasikan hasil data dan informasi yang ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan data hasil wawancara dengan partisipan penelitian mengenai topik yang dimasukkan dalam penelitian.⁸⁷

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh penelitian peneliti. Penarikan kesimpulan terjadi sejak peneliti

⁸⁴ Rifa’I Abubakar. ”*Pengantar Metodologi Penelitian*”. (Yogyakarta: SUKA Press:2021)

⁸⁵ Hengki Wijaya Umrati. “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*”. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : Makassar 2020). Hal 87

⁸⁶ Zhahara Yusra, dkk. *Loc. Cit.* Hal 19

⁸⁷ Zhahara Yusra, dkk. *Loc. Cit.* Hal 19

mengumpulkan catatan, frasa, dan pernyataan. Penjelasan, desain, arahan, hubungan sebab akibat dan berbagai saran.⁸⁸

G. Keabsahan Data

Agar data pada penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu melakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu Teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data tersebut.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Langkah triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

⁸⁸ Suci Arischa. *Loc. Cit.* Hal 9

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya untuk memverifikasi keakuratan data dan hasil penelitian. Langkah triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁸⁹

⁸⁹ Iip Muhamad Latip et al., '*Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*', Jurnal Kreativitas Mahasiswa 1, no. 2 (2023): 195–203